

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh:

SITI RAHAYU  
NPM : 1601270012



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

14/9 2021

Acc Untuk  
Eidang Skripsi  
Tsaq Hayabms

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh:

SITI RAHAYU  
NPM : 1601270012



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

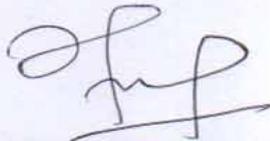
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SITI RAHAYU**  
**NPM : 1601270012**

**Program Studi : PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**ISRA HAYATI, S.Pd, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtua*

*Kakak beserta abang juga teman-teman terdekat yang mensupport saya*

*Ayahanda Kliwon*

*Ibunda Satinah*

*Abangda dan Kakak kandung saya*

*Teman-teman yang selalu memberi support kepada saya*

*tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan*

*Motto:*

*"Juara adalah pecundang yang bangkit dan  
mencoba sekali lagi"*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahayu  
NPM : 1601270012  
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)  
Progam Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA** merupakan hasil karya saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2021

Yang menyatakan



**SITI RAHAYU**

**NPM: 1601270012**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA INDEKS  
SAHAMA SYARIAH DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

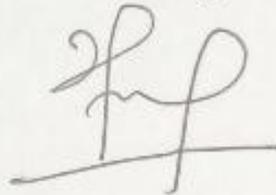
**Oleh:**

**SITI RAHAYU**  
**NPM : 1601270012**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 14 September 2021**

**Pembimbing**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Medan, 14 September 2021

Nomor : Istimewa  
Hal : Siti Rahayu  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di\_

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Siti Rahayu yang berjudul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



( Isra Hayati S.Pd M.Si )

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

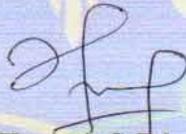
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

**Nama Mahasiswa** : Siti Rahayu  
**NPM** : 1601270012  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia

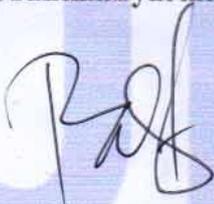
Medan, 15 September 2021

**Pembimbing Skripsi**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Rahayu  
Npm : 1601270012  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-06-2021	- Perbaiki deskripsi hasil penelitian		
16-08-2021	- Perbaiki pembahasan		
28-08-2021	- Perbaiki kesimpulan dan saran - Perbaiki abstrak penelitian		
14-09-2021	- Acc sidang meja hijau skripsi		

Medan, 14 September 2021

Diketahui/ Disetujui

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Rahayu

NPM : 1601270012

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 September 2021

Pembimbing Skripsi



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha( dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	ء	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي / _	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و □	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

#### 1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

#### 2) Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-afal – raudatul afal : ظفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : لحجا
- Nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : قلسدا
- Asy- syamsu : شمسسا
- Al- qalamu : لقلما
- Al- jalalu : للجالا

#### g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : ءلنوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

#### h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

**Siti Rahayu, 1601270012, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Kota Medan, Pembimbing Isra Hayati, S. Pd, M, Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 Tahun, mulai dari Tahun 2016 sampai dengan 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data Laporan Keuangan Bank Indonesia dan seluruh data Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Saham Syariah secara lengkap dari periode Tahun 2016 sampai 2020.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial nilai  $t_{hitung}$  suku bunga sebesar  $2,129 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai  $t_{hitung}$  inflasi sebesar  $2,738 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai  $t_{hitung}$  jumlah uang beredar sebesar  $5,703 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Secara simultan nilai  $F_{hitung}$  variabel suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar sebesar  $11,370 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,16$  ( $df : \alpha ; (k) ; (n-k)$  atau  $0,05 ; (3) ; (60-3) = 3,16$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai R-Square sebesar  $0,379$  hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar  $37,9\%$ . Sedangkan sisanya  $62,1\%$  dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci :** Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Indeks Saham Syariah Indonesia

## ABSTRACT

**Siti Rahayu, 1601270012, Factors Affecting the Price of Sharia Stock Index on the Indonesia Stock Exchange, Medan City, Supervisor Isra Hayati, S.Pd, M,Si.**

*This study aims to determine the effect of interest rates, inflation, and the money supply on the Indonesian Sharia Stock Index. The period used in this study is 5 years, starting from 2016 to 2020. The population used in this study is all data from the Financial Statements of Bank Indonesia and all data on the Indonesian Sharia Stock Index published by the Financial Services Authority (OJK) in Stock Statistics. Sharia in full from the period 2016 to 2020.*

*Based on the results of data analysis, partially the tcount value of the interest rate is 2,129 > the ttable value of 2,003 (df = /n; nk-1 or 0.05/3; 60-3-1 = 2,003) so it can be concluded that the variable rate interest partially has significant effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The inflation tcount value is -2,738 > the ttable value is 2,003 (df = /n ; nk-1 or 0.05/3; 60-3-1 = 2,003) so it can be concluded that the inflation variable partially has significant effect on the Index. Indonesian Sharia Stock (ISSI). The value of tcount of the money supply is 5,703 > ttable value of 2,003 (df = /n ; nk-1 or 0.05/3 ; 60-3-1 = 2,003) so it can be concluded that the money supply variable partially has effect significantly to the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Simultaneously the value of Fcount of interest rate, inflation and money supply variabls was 11,370 > Ftabel value of 3,16( df ; (k) ; (n-k) or 0,05; (3) ; (60-3) = 3,16) so that it can be concluded that the variables of interest rates, inflation and the money supply have a simultaneous effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The R-Square value is 0,379, this means that the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 37,9%. While the remaining 62,1% is explained by other variables.*

**Keywords :** Interest Rate, Inflation, Money Supply, Indonesian Sharia Stock Index

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul ” *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*”

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian akhir perkuliahan dan mencapai gelar sarjana pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Ayahanda Kliwon dan Ibunda Satinah tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, support dan kasih sayang, doanya dan moril maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rahmayati. M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Riyan Pradesyah, S.E,Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staff Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmupengetahuan.
8. Terimakasih juga buat seluruh Kos Aidhifa yang telah memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposalini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu - ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Amin

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 29 Maret 2021

Siti Rahayu  
NPM : 1601270012

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F.Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Saham Syariah.....	7
2. Suku Bunga BI.....	9
3. Inflasi .....	9
4. Jumlah Uang Beredar .....	10
5. Indeks Saham Syariah Indonesia .....	11
6. Jenis – jenis Saham Syariah .....	11
7. Pengambilan dan Resiko Investasi Syariah .....	12
8. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	14
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis .....	20

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Metode Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknis Analisis Data .....	24
1. Uji Asumsi Klasik .....	24
a. Uji Normalitas.....	24
b. Uji Multikolinearitas .....	25
c. Uji Heteroskedastisitas.....	25
2. Regresi Linear Berganda .....	26
3. Uji Koefesien Determinasi .....	26
4. Uji Hipotesis.....	27
a. Uji T.....	27
b. Uji F.....	28
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>27</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	27
1. Sejarah Singkat Pasar Modal Syariah .....	27
2. Visi Misi Pasar Modal Syariah .....	28
3. Tujuan Pasar Modal Syariah .....	28
4. Fungsi Pasar Modal Syariah.....	28
5. Struktur Organisasi Pasar Modal Syariah .....	29
B. Deskripsi Data.....	30
C. Uji Hipotesis.....	30
1. Uji Asumsi Klasik .....	30
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikolerasi .....	32
c. Uji Heteroskedastisitas.....	33
d. Uji Autokolerasi .....	33

2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	34
3. Uji Hipotesis.....	35
a. Uji Parsial (uji-t) .....	35
b. Uji Koefisien Determinasi (uji- $R^2$ ).....	37
c. Uji Simultan (uji-f).....	36
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	39

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Data Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan ISSI .....	3
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.1	Waktu Penelitian Kegiatan.....	20
Tabel 4.1	Uji Normalitas Data .....	31
Tabel 4.2	Uji Multikolerasi.....	32
Tabel 4.3	Uji Heterokedastisitas .....	33
Tabel 4.4	Uji Auto Kolerasi.....	33
Tabel 4.5	Regresi Linier Berganda .....	34
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji-t) .....	35
Tabel 4.7	Uji Parsial (Uji-f) .....	36
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran .....	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan prestasi sebuah negara seringkali dinilai dari perkembangan perekonomiannya. Investasi dilakukan di berbagai bidang mulai dari Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik sampai dengan Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Hampir seluruh negara di dunia ini memiliki pasar modal (*Capital Market*) kecuali bagi negara-negara yang masih berbenah dan belum mampu melepaskan diri dari persoalan ekonomi dan politik yang begitu parah. Maka keberadaan pasar modal di negara tersebut dianggap belum begitu berjalan efektif. Ketidak efektifan ini dikarenakan adanya ketegangan politik yang berlangsung terus menerus tanpa ada penyelesaian, contohnya Negara Palestina, Suria dan beberapa negara lainnya.

Dalam praktiknya sistem keuangan Islam pun sudah menyiapkan sebuah wadah untuk umat yang ingin berinvestasi dalam bentuk investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalan, dimana sistem keuangan Islam bukan sekedar transaksi komersial, tetapi harus Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Kontrak keuangan yang dapat dikembangkan dan dapat menggantikan sistem riba adalah mekanisme syirkah yaitu : musyarakah dan mudharabah (bagi hasil). Adapun bentuk kelembagaan yang menganut prinsip Islam antara lain: Perbankan Syari'ah, BPRS, Asuransi Syari'ah, Pegadaian Syariah, Pasar Modal Syari'ah, Dana Pensiun Syari'ah, Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, maupun lembaga keuangan publik Islam seperti lembaga pengelola zakat dan lembaga pengelola

wakaf, Pasar Modal Syari'ah instrumennya antara lain saham syari'ah, sukuk dan Reksadana Syariah.<sup>1</sup>

Investasi syariah pada pasar modal syariah saat ini menjadi perhatian bagi investor yang ingin melakukan investasi pada sektor keuangan syariah. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.04/2014 tentang Daftar Efek Syariah tercatat bahwa sampai dengan tahun 2014 terdapat 322 perusahaan yang sudah terdaftar memiliki efek syariah.

Dalam upaya mewujudkan terciptanya investasi berdasarkan syariah, Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia turut serta dalam pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah maka dihadirkanlah pasar modal syariah atas usulan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) dengan meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000.

Sebagai salah satu implementasi upaya strategis pengembangan produksi berbasis syariah di Pasar Modal. OJK telah menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK. Penerbitan keputusan tersebut didasarkan pada review berkala yang dilakukan OJK atas laporan keuangan dan informasi tertulis lain yang diperoleh dari emiten perusahaan publik. Efek syariah yang termuat dalam DES periode I meliputi 321 saham efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek Syariah lainnya dan DES Periode II meliputi 345 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya.

Krisis ekonomi global kembali terjadi pada tahun 2008 yang disebut sebagai krisis terparah sejak the great depression. Kebangkrutan salah satu perusahaan investment banking terbesar di Amerika Serikat yaitu Lehman Brothers menjadi penyebabnya. Nilai investasi terkuras tajam hampir rata-rata 40 persen.

Harga adalah "Jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha atau bisnis; harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang diinginkan oleh penjual produk barang atau jasa tersebut, tetapi merupakan harga

---

<sup>1</sup>Eka Sri Wahyuni "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia". Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut agama Islam Negeri Bengkulu

yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (price).”

Sedangkan Indeks adalah angka untuk menyatakan tingkat harga, volume perdagangan, dan sebagainya di dalam jangka waktu tertentu dalam perbandingan dengan suatu nilai, dinyatakan dengan angka 100 untuk periode dasar tertentu perbankan.

Sertifikat Bank Indonesia adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia SBI diterbitkan oleh BI lebih ditunjukkan sebagai alat kebijakan moneter SBI diterbitkan pertama kali pada Tahun 1984 berdasarkan Keppres No.5 Tahun 1984 sebagai alternatif investasi bagi pemilik dana dengan jaminan keamanan dana yang diberikan oleh Bank Sentral serta pemberian tingkat suku bunga yang cukup kompetitif.

Menurut Rahardja dan Manurung (2004: 155) Mengatakan bahwa, Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus.

Uang Beredar adalah kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat/BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk).

Menurut Sunariyah (2003:122), “Indeks saham adalah catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu.

Berikut ini data tabel yang menggambarkan secara umum perkembangan suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar dari tahun 2016-2020.

**Tabel 1.1**

**Data Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan ISSI**

No.	Tahun	Data Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan ISSI			
		Suku Bunga	Inflasi	Jumlah Uang Beredar	ISSI
1.	2016	5,67 %	3,45 %	4.698,50	3.002.356,03
2.	2017	4,56 %	3,81 %	5.163,51	3.425.132,68
3.	2018	5,10 %	3,20 %	5.518,34	3.586.044,60
4.	2019	5,63 %	3,03 %	5.891,08	3.763.102,94
5.	2020	4,25 %	2,04 %	603.304,70	3.061.752,43

*Sumber : Bank Indonesi,dan Otoritas Jasa Keuangan*

Pada Tahun 2016 suku bunga mengalami kenaikan sebesar 5,67%, namun ISSI mengalami penurunan sebesar Rp 3.002.356,03 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga berbanding terbalik dengan ISSI yang apabila suku bunga naik maka ISSI akan menurun begitu pula sebaliknya.<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 dengan tingkat inflasi 2,04%. Sedangkan tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan rata-rata inflasi sebesar 3,81%.<sup>3</sup>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah uang beredar terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 4.698,50. Sedangkan tingkat jumlah uang beredar tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan rata-rata jumlah uang beredar sebesar 603.304,70.<sup>4</sup>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Saham Syariah Indonesia terendah terjadi pada tahun 2016 dengan tingkat Rp3.002.356,03. Sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan rata-rata sebesar Rp 3.763.102,94.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini diarahkan pada judul penelitian “**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Jika suku bunga mengalami penurunan, ISSI mengalami kenaikan. Sedangkan jika suku bunga mengalami kenaikan, ISSI mengalami penurunan.
2. Inflasi pada tahun 2020 mengalami penurunan 2,04% sedangkan ISSI mengalami kenaikan 3.763.102,94 tetapi pada tahun 2020inflasi mengalami penurunan 2,04%.

---

<sup>2</sup>Data dan Statistik,” didapat dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/> [home page on-line): Internet (diakses tanggal 25 Maret 2018).

<sup>3</sup>Indeks saham Syariah,”didapat dari <http://www.idx.co.id/id-syariah/indeks-saham-syariah/> [home page on-line): Internet (diakses tanggal 10 Februari 2021).

<sup>4</sup>Data dan Statistik,” didapat dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/> [home page on-line): Internet (diakses tanggal 25 Maret 2018).

3. Jumlah uang beredar mengalami kenaikan setiap tahun nya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah suku bunga memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah jumlah uang beredar memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Bursa Efek Indonesia ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis :
  - a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- b. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya pengaruh tingkat literasi masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah.
2. Bagi Akademisi :
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan masyarakat.
3. Bagi Universitas
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menabuh referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini akan membahas teori mengenai pengertian saham, jenis – jenis saham, teori inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan nilai tukar. Kemudian pembahasan kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, variabel-variabel apa saja yang digunakan, data-data yang digunakan, serta metode analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data. Pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian yang dilakuka

## **BAB V PENUTUP**

Pada Bab ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.<sup>5</sup>

Menurut Heykal Saham Syariah adalah suatu bentuk kegiatan investasi yang berupa pernyataan modal kedalam suatu perusahaan tertentu yang mana perusahaan tersebut tidak memiliki kegiatan apapun aktivitas bisnis yang melanggar prinsip syariah.<sup>6</sup>

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 pasal 3 Saham Syariah adalah saham yang sudah memenuhi syariah compliant atau karakteristik yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

---

<sup>5</sup>Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah," didapat dari <http://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 25 Maret 2018)

<sup>6</sup>Pengertian Saham Syariah, didapat dari <https://www.pengertianmenurutparaahli.net> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 26 Januari 2020).

<sup>7</sup>Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 pasal 3

Menurut ketentuan fiqh, istilah modal dapat diartikan sebagai “Segala sesuatu (kepemilikan harta) yang memungkinkan dapat menghasilkan harta lain” (Syafei, 2004:41).<sup>8</sup>

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut.

- 1) Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. perjudian dan permainan yang tergolong judi;
  - b. perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
    - perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
    - perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
  - c. jasa keuangan ribawi, antara lain:
    - bank berbasis bunga.
    - perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
  - d. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
  - e. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
    - barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);
    - barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN MUI;
    - barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat;
  - f. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah); dan
- 2) Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau
  - b. total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Definisi Modal Syariah, didapat dari <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pasar-modal-syariah/> [home page on-line] : Internet (diakses tanggal 26 Januari 2020).

<sup>9</sup>ibid

## 2. Suku Bunga SBI

Sertifikat Bank Indonesia adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia SBI diterbitkan oleh BI lebih ditunjukkan sebagai alat kebijakan moneter SBI diterbitkan pertama kali pada Tahun 1984 berdasarkan Keppres No.5 Tahun 1984 sebagai alternatif investasi bagi pemilik dana dengan jaminan keamanan dana yang diberikan oleh Bank Sentral serta pemberian tingkat suku bunga yang cukup kompetitif. Fungsi SBI tidak jauh dari *treasury bill* yaitu surat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah.

SBI diterbitkan dengan sistem diskonto dan tanpa warkat dengan penyelesaian transaksi 1 hari. Satuan unit SBI adalah sebesar Rp. 1 Juta dengan transaksi terkecil dipasar perdana sebesar 1.000 unit atau Rp. 1 miliar, jangka waktu SBI terdiri dari 1,2,3,6 dan 1 tahun.<sup>10</sup>

## 3. Inflasi

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal.

Menurut Murni (2013:202) pengertian Inflasi adalah suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus.<sup>11</sup>

Menurut Rahardja dan Manurung (2004: 155) Mengatakan bahwa, Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus.

Sedangkan menurut Sukirno (2004: 333) Inflasi yaitu, kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar

---

<sup>10</sup>Aditya Rahmat Perdana, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII)". Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta 2008

<sup>11</sup>Pengertian inflasi, didapat <http://repository.unpas.ac.id/13571/6/BAB%20II.pdf> [ home page on-line]: Internet (diakses tanggal 26 januari 2020)

dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Dengan kata lain, terlalu banyak yang memburu barang yang terlalu sedikit. Inflasi biasanya menunjuk pada harga-harga konsumen, tapi bisa juga menggunakan harga-harga lain (harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya).<sup>12</sup>

#### **4. Jumlah Uang Beredar di Indonesia**

Uang Beredar adalah kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat/BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk). Kewajiban yang menjadi komponen Uang Beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat (di luar Bank Umum dan BPR), uang giral, uang kuasi yang dimiliki oleh sektor swasta domestik, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Faktor yang mempengaruhi Uang Beredar adalah Aktiva Luar Negeri Bersih (Net Foreign Assets / NFA) dan Aktiva Dalam Negeri Bersih (Net Domestic Assets / NDA). Aktiva Dalam Negeri Bersih antara lain terdiri dari Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat (Net Claims on Central Government / NCG) dan Tagihan kepada sektor lainnya (sektor swasta, pemerintah daerah, lembaga keuangan dan perusahaan bukan keuangan) terutama dalam bentuk Pinjaman yang diberikan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.175

<sup>13</sup>Bank Indonesia, "Perkembangan Uang Beredar," didapat <https://www.bi.go.id/id/publikasi/perkembangan/Default.aspx> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 25 Mei 2013)

## 5. Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 214 saham. Keberadaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Jakarta Islamic Index (JII).<sup>14</sup>

Menurut Sunariyah (2003:122), “Indeks saham adalah catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu.” Indeks ekuitas adalah ukuran fluktuasi harga. Fungsi indeks adalah mengukur trend pasar, yang berarti bahwa fluktuasi indeks mencerminkan keadaan tren pasar yang aktif atau lambat. Untuk memberikan informasi lengkap tentang keadaan pasar saham kepada investor dan masyarakat umum, bursa efek Indonesia telah mempublikasikan informasi tentang pergerakan harga sahamnya dengan cara elektronik dan kertas. Konstituen ISSI dipilih kembali pada Mei dan November setiap tahunnya. Oleh karenanya, pasti terdapat perubahan saham syariah di setiap periode seleksi.<sup>15</sup>

## 6. Jenis – jenis Saham Syariah<sup>16</sup>

Saham biasa disebut juga dengan (common stock) merupakan dalam preferensi berikut ini saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknnya paling ahir terhadap klaim. Ciri-ciri dari saham biasa adalah:

- a. Dividen atau keuntungan dalam membeli saham dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b. Mempunyai hak suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham).

---

<sup>14</sup>Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh.” *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”. Jurnal Unissula

<sup>15</sup>Zuhri.” *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah periode (2016-2018)*”. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, didapat dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8509/7065> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 26 Januari 2020).

<sup>16</sup>Lubab Fahmi. ” *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Trading Saham Secara Syariah*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2019

- c. Memperoleh hak kekayaan yang paling ahir apabilaterjadi perusahaan bangkrut atau likuidasi, setelah semua kewajiban perusahaan di lunasi.

Terdapat dua jenis saham yaitu:

- 1) Saham atas nama, yaitu jenis saham yang memiliki karakteristik tidak mencantumkan namapemilik bertujuan agar saham tersebut dapat dengan mudah di pindah tangankan dari satu investor kepada investor lainnya. Secara hukum, bahwa siapa yang pemegang saham tersesbut maka dialah di akui sebagai pemiliknya.
- 2) Saham atas unjuk, yaitu jenis saham yang mencantumkan nama dari pemilik atau investor saham pada lembar saham. Saham atas nama juga dapat di pindah tangankan tetapi harus melalui prosedur tertentu yang telah di tetapkan oleh otoritas pihak bursa.

Saham preferen adalah saham yang mempunyai gabungan antara obligasi dan saham biasa atau juga disebut dengan saham kepastian, pemegang saham preferensi mempunyai hak antara lain:

- a. Pemegang saham preferensi memiliki hak deviden yang di tentukan dan disetujui oleh emiten dan pemegang saham
- b. Dalam pembagian deviden, pemegang saham preferensi memiliki hak memperoleh deviden lebih dahulu dibandingkan hak pemegang saham biasa.
- c. Ketika ada likuidasi, pemegang saham preferensi memiliki hak klaim terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa.
- d. Pemegang saham preferensi tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

## **7. Pengembalian dan Resiko dalam Investasi Saham**

Dalam melakukan investasi saham, ada dua faktor yang paling dipertimbangkan, yaitu pengembalian (Return) dan resiko (risk) investasi.

Return ( pengembalian) menurut Halim return dibedakan menjadi dua, pertama return yang telah terjadi (actual return) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua return yang diharapkan (expected return) diperoleh dimasa

mendatang. Pengembalian biasa dinyatakan dalam prosentse (rate of return). Return terbagi menjadi dua:

- a. *Capital gain (loss)* merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (beli) diatas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodic misalnya berupa dividen. *Yield* dinyatakan dalam presentasi dari modal yang ditanam.<sup>17</sup>

Dividen merupakan bagian keuntungan suatu perusahaan, yang dibagikan kepada pemegang saham, dividen saham biasanya dibagikan dalam satu tahun atau satu periode kinerja perusahaan yang tertera dalam rapat umum pemegang saham. Dividen terbagi menjadi dua yaitu:

a. *Dividen interim*

Dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan antara satu tahun periode dengan satu tahun periode berikutnya.

b. *Dividen final*

Dividen final merupakan dividen hasil pertimbangan setelah salah satu periode perusahaan dengan berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham.

Selanjutnya dalam membuat keputusan investasi sebenarnya investor tidak mengetahui tingkat keuntungan instrumen investasinya secara pasti. Ketidakpastian dalam tingkat keuntungan yang diperoleh suatu investor berkaitan dengan adanya resiko dalam setiap investasi, dalam kondisi normal biasanya perusahaan dapat di prediksi oleh para investor untuk melakukan investasinya.

Jika dalam suatu kinerja perusahaan itu baik maka saham perusahaan cenderung mengalami kenaikan, dengan adanya kenaikan investor memperoleh hak yang namanya capital gain dengan harga saham yang naik. Sebaliknya jika tren suatu perusahaan tersebut negatif, maka harga saham suatu perusahaan cenderung mengalami penurunan maka investor mendapatkan capital loss.

---

<sup>17</sup>Ibid,h.64

Fluktuasi saham inilah yang menjadi resiko investasi saham, karena menjadikan ketidakpastian tingkat keuntungan atau kerugian.<sup>18</sup>

## **8. Faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham Syariah**

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro. Yang dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Lingkungan mikro)
  - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
  - b. Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - c. Pengumuman badan direksi manajemen (management-board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
  - d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lainnya.
  - e. Pengumuman investasi (investment announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.<sup>19</sup>
  - f. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
  - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, earning per share (EPS) dan dividen per share (DPS), price earning ratio, net profit margin, return on assets (ROA), dan lain-lain.

---

<sup>18</sup>Ibid

<sup>19</sup>Eka Sri Wahyuni “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut agama Islam Negeri Bengkulu

## 2. Faktor eksternal (Lingkungan makro)

Diantaranya antara lain :

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan (penundaaan) trading.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor fundamental dan faktor teknikal.

### 1) Faktor Fundamental

Dimana harga saham dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, industri, dan perusahaan yang menerbitkan saham ybs. Faktor ini sangat penting, karena harga saham sangat berhubungandengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan di masa datang bagi pemegang saham.

- 2) Faktor Teknikal Dimana harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga jual beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan data lain yang bersumber dari pasar. Baik faktor fundamental maupun teknical digunakan sebagai analisa kuantitatif untuk mengetahui data sebelumnya mengenai suku bunga, variabel-variabel ekonomi dan nilai saham. Analisa ini sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan berinvestasi di saham.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Ibid

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu digambarkan pada Tabel I.I sebagai berikut:

**Tabel2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eka sri Wahyuni	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga dan perkembangan saham syariah di Indonesia	Faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan perkembangan saham syariah di Indonesia terdiri dari faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor fundamental dan faktor teknikal. Sementara faktor teknikal yaitu harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga jual beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan data lain yang bersumber dari pasar. Baik faktor

			fundamental maupun technical digunakan sebagai analisa kuantitatif untuk mengetahui data sebelumnya mengenai suk bunga, variable - variabel ekonomi dan nilai saham. <sup>21</sup>
2.	Martien Rachmawati	Faktor – faktor yang mempengaruhi pergerakan saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1.Tingkat inflasi secara parsialberpengaruh secara tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks SahamSyariah Indonesia (ISSI). 2. Suku bunga SBI secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). 3.Nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). 4.Secara simultan,

<sup>21</sup> Eka Sri Wahyuni “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Sahanm Syariah Di Indonesia”. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut agama Islam Negeri Bengkulu

			tingkat inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan <sup>22</sup>
3.	Aditya Rahmat Perdana	Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII)	Secara berbeda hasil uji ekonometrik dengan menggunakan program eviews, suku bunga dalam jangka pendek tidak berpengaruh, namun dalam jangka panjang terdapat pengaruh yang signifikan terhadap saham syariah. <sup>23</sup>
4.	Alistraja Dison Silalahi dan Ardhansyah PutraHrp	Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial, variabel Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII) yang berarti bahwa semakin besar kapitalisasi pasar suatu perusahaan yang tergabung maka akan berdampak pada meningkatnya harga

<sup>22</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 2

<sup>23</sup> Aditya Rahmat Perdana, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII)". Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta 2008

			saham Jakarta Islamic Index (JII). <sup>24</sup>
5.	Lubab Fahmi	Analisis faktor yang mempengaruhi minat investor dalam trading saham secara syariah	Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan pemerintahan surat berharga. <sup>25</sup>
6.	Reny Maharani	Hubungan Kasualitas antara Variabel Makro dan Harga Saham Syariah di JII	Suku bunga kurs tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh pemerintahan dan pelaku investasi syariah. <sup>26</sup>

Beberapa penelitian tersebut memiliki ruang lingkup dan sasaran yang hampir sama yaitu terkait dengan pengaruh suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham syariah Indonesia yang ada pada perbankan syariah. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti lebih berfokus untuk mengetahui apakah suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia. Kelebihan dalam penelitian ini dapat dilihat dari data yang diambil yaitu menggunakan data terbaru. Dengan menggunakan data terbaru, hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan situasi indeks saham syariah Indonesia pada saat ini.

<sup>24</sup> Alistraja Dison Silalahi dan Ardiansyah Putra Harahap. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic, Bussines and Accounting. Vol 3 No 2 (2020).

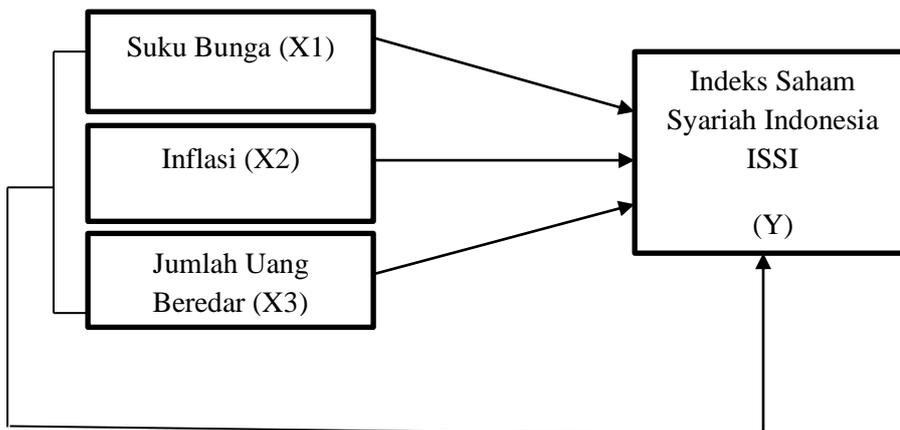
<sup>25</sup> Lubab Fahmi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Trading Saham Secara Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2019

<sup>26</sup> Bank Indonesia, "Perkembangan Uang Beredar," didapat <https://www.bi.go.id/id/publikasi/perkembangan/Default.aspx> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 25 Mei 2013)

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terkait seperti yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 1.1

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan :

1. Variabel Suku Bunga berpengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia.
2. Variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Variabel Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Variable suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

### D. Hipotesis

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoritik diatas, dapat ditarik jawabanya sementara (hipotesis) yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

1.  $H_1$ : Variabel suku bunga berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
2.  $H_2$ : Variabel inflasi berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
3.  $H_3$ : Variabel jumlah uang beredar berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
4.  $H_4$ : Variabel suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field reasearch*) yaitu mengumpulkan data dengan bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif adalah data yang berbentuk angket perhitungan serta dituangkan dalam bentuk tabel.<sup>27</sup> Penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas (*Independen*) yaitu Suku Bunga ( $X_1$ ) Inflasi( $X_2$ ) dan Jumlah Uang Beredar ( $X_3$ ) serta Indeks Saham Syariah Indonesia( $Y$ ) sebagai variabel terikat (*Dependen*).<sup>28</sup>

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka penelitian ini berusaha untuk mencari informasi yang lengkap dan mendalam yang dapat berupa dokumen/data mengenai suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar dan indeks saham syariah indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang sudah dikumpulkan atau sudah tersedia pada suatu instansi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang diambil sebagai obyek penelitian penulis adalah Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan September 2021.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV. 2014, cetakan-21), h.4.

<sup>28</sup>Ibid, h. 7



## C. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya.<sup>29</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data Laporan Bank Indonesia dan seluruh data Saham Indeks Syariah yang telah dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Saham Syariah (SSS).

### 2) Sampel

Sampel adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah data Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dari laporan bulanan Bank Indonesia selama 5 tahun dari Januari 2016-2020 dan laporan bulanan statistik saham syariah selama 5 tahun dari Januari 2016-2020.

### 3) Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan Purposive Sampling. Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah ISSI (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mengetahui atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent*

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

(terkait). Variabel *independent* di penelitian ini adalah pengaruh suku bunga (X1) dan inflasi (X2) jumlah uang beredar (X3).

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)
  - a. Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 214 saham. Keberadaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Jakarta Islamic Index (JII).<sup>30</sup>
2. Variabel bebas (*independent variabel*)
  - a. Suku Bunga adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia SBI diterbitkan oleh BI lebih ditunjukkan sebagai alat kebijakan moneter SBI diterbitkan pertama kali pada Tahun 1984 berdasarkan Keppres No.5 Tahun 1984 sebagai alternatif investasi bagi pemilik dana dengan jaminan keamanan dana yang diberikan oleh Bank Sentral serta pemberian tingkat suku bunga yang cukup kompetitif.<sup>31</sup>
  - b. Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi sebagai suatu kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu. Dengan kata lain bahwa kenaikan tingkat harga yang terjadi sekali saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi selain itu tingkat harga umum yang dimaksud adalah tingkat harga yang mengalami

---

<sup>30</sup>Ibid h. 10

<sup>31</sup>Ibid h.9

kenaikan bukan hanya pada satu atau beberapa komoditi saja akan tetapi harga barang umum.<sup>32</sup>

- c. Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit (*narrow money*) adalah jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal dan uang giral.<sup>33</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa Laporan Bank Indonesia bulanan tahun 2016 - 2020 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan data-data tingkat suku bunga, inflasi, dan Jumlah uang beredar Statistik Saham Syariah.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa Laporan Bank Indonesia bulanan tahun 2016-2020 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, Laporan bulanan suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar melalui situs resmi Statistik Saham Syariah.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat ditunjukkan seberapa besar

---

<sup>32</sup>Ibid h.9

<sup>33</sup>Ibid h.10

kontribusi variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikatnya (*dependent*) serta arah hubungan (hubungan negatif atau positif).<sup>34</sup>

## 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifar *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, maupun uji normalitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji terhadap asumsi klasik, apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan atau tidak, agar model penelitian ini layak digunakan.<sup>35</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Medeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>34</sup>Siti Kholila. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Suabaya. 2018. h. 48

<sup>35</sup>Azhariyah Khaerunnisa. "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2019. h. 95

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diukur dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) Dari masing-masing variabel. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF pada table coefficients. Jika nilai tolerance  $> 0,01$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Regresi Linear Berganda**

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi lancar berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_N$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (ISSI)

X1= Variabel independen (Suku Bunga)

X2= Variabel independen (Inflasi)

X3= Variabel independen ( Jumlah Uang Beredar)

a= Konstanta yaitu (Nilai Y jika X1, X2)= 0

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e= Error

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar) terhadap variabel dependen (ISSI). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

#### a) Uji T

Uji T adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara persial. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan

seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

#### b) Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variable-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus berikut:

$$\frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$F_h$  = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dikembangkan secara *makret driven* (bottom up). Seperti misalnya, Reksa dana Syariah sudah ada sejak 1997 tetapi aturannya baru ada pada tahun 2007. Sukuk pertama sudah ada sejak tahun 2002 sedangkan aturannya baru ada pada tahun 2007. Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia yang pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta, berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.

Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepahaman antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah. Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.<sup>36</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan terbitnya Fatwa Nomor 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek pada 8 Maret 2011. Fatwa itu merupakan penegasan halalnya berinvestasi di pasar saham. Setelah fatwa tersebut terbit BEI meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada 12 Mei 2011.

Indeks Saham Syariah Indonesia berfungsi untuk menghitung pergerakan saham yang ada dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi ratusan saham berkategori syariah. diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2011.

## 2. Visi Misi Pasar Modal Syariah

### a. Visi Pasar Modal Syariah

Menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat.

### b. Misi Pasar Modal Syariah<sup>37</sup>

- i. Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
- ii. Mewujudkan pasar modal yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel serta
- iii. Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal yang berkualitas dan amanah.

---

<sup>36</sup>Pasar Modal Syariah, "Sejarah Singkat Pasar Modal," didapat <http://www.kampungpasarmodal.com/article/detail/124/sejarah-dan-perkembangan-pasar-modal-syariah-di-Indonesia>. [home page on-line]. Internet (diakses Tanggal 8 April 2021)

<sup>37</sup>Visi Misi Pasar Modal Syariah, didapat dari <http://www.id.scribd.com/document/3466034/Visi-Dan-Misi-Pasar-Modal-Syariah> [home page on-line]. Internet (diakses pada tanggal 8 April 2021)

### 3. Tujuan Pasar Modal Syariah

Tujuan dari dibentuknya pasar modal syariah adalah untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan suntikan dana dan pihak yang ingin menanamkan dananya. Sama seperti halnya pasar modal konvensional (umum), di mana agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dari sekuritas yang diperdagangkan.<sup>38</sup>

### 4. Fungsi Pasar Modal Syariah

- a. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- b. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- c. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- d. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- e. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.<sup>39</sup>

### 5. Struktur Organisasi Pasar Modal Syariah

Struktur organisasi pasar modal syariah terdiri dari pengelola dan pelaku

- 1) Pengelolah pasar modal terdiri dari :
  - a) Bapepam-LK
  - b) Bursa Efek
  - c) Lembaga Kliring dan Penjamin
  - d) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

---

<sup>38</sup>Tujuan Pasar Modal Syariah, didapat dari <http://www.perdaganganbarang.co.id/2021/04/pasar-modal-syariah.html> [home page on-line]. Internet (diakses pada tanggal 7 april 2021)

<sup>39</sup>Fungsi Pasar Modal Syariah, didapat dari <http://www.kangsantri.id/pengertian-fungsi-dan-prinsip-pasar-modal-syariah/>. [home page on-line]. Internet (diakses pada tanggal 7 April 2021)

- e) Penyelenggaraan Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa Efek
- 2) Pelaku pasar modal terdiri dari ;
- a) Emiten  
Emiten adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa. Ada dua jenis instrument atau produk pasar modal yang bisa dipilih oleh emiten apakah bersifat kepemilikan atau utang.
  - b) Investor  
Investor adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.
  - c) Perusahaan Pengelola Dana(Investment Company)  
Perusahaan pengelola dana adalah perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan ini memiliki dua unit, yaitu pengelola dana (fund management) dan penyimpanan dana (kustodian).
  - d) Reksadana  
Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan variabel independen yaitu pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data Laporan Bank di Indonesia dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda, namun sebelum melakukan regresi tersebut terdapat beberapa pengujian uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas,

dan uji autokorelasi. Dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji-t), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji simultan (uji-F).

Analisis data deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varian.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pendekatan kolmogorov smirnov, dengan diperkuat atas hasil grafik dan histogram yang telah didapat. Di dalam pengujian kolmogorov smirnov, menggunakan tingkat signifikan 5%, maka nilai asym sig (2-tailed) diatas dinilai signifikan 5% maka variabel residual berdistribusi normal, data yang diuji menggunakan program spss dapat dilanjutkan. Adapun hasil yang di dapat dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Uniform Parameters <sup>a,b</sup>	Minimum	-634239,71231
	Maximum	575539,76602
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,140
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		1,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108

a. Test distribution is Uniform.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,108 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,108 > 0,05$ ) dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kontribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas (independen) selain berkorelasi, maka variabel – variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol. Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila *Tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflatio factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 2**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4677442,139	333607,360		14,021	,000		
	Suku Bunga	104411,205	49031,466	,251	2,129	,038	,802	1,247
	Inflasi	197852,392	72249,054	,408	2,738	,008	,500	2,001
	Jumlah Uang Beredar	1,195	,210	,872	5,703	,000	,474	2,108

a. Dependent Variable: ISSI

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Suku Bunga (X1) = 1,247 < 10 dan nilai tolerance Suku Bunga (X1) 0,802 > 0,1

Nilai VIF Inflasi (X2) = 2,001 < 10 dan nilai tolerance Inflasi (X2) = 0,500 > 0,1

Nilai VIF jumlah uang beredar (X3) = 2,108 < 10 dan nilai tolerance jumlah uang beredar (X3) = 0,474 > 0,1

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heterokedastisitas dapat diuji dengan metode Glesjer dengan cara menyusun regresi nilai absolute residual dengan variabel bebas. Apabila masing – masing absolute residual ( $\alpha = 5\%$ ) maka dalam model tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas (nilai probabilitas variabel bebas (sig) lebih besar dari pada  $\alpha = 5\%$ ). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan grafik plot yaitu antara prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode Glesjer.

**Tabel IV.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28028,928	181500,597		-,154	,878
	Suku Bunga	76124,527	26675,792	,395	2,854	,063
	Inflasi	42150,260	39307,425	,188	1,072	,288
	Jumlah Uang Beredar	-,029	,114	,046	,257	,798

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas nilai signifikansi Suku Bunga sebesar 0,063 nilai signifikansi Inflasi sebesar 0,288 dan nilai jumlah uang beredar sebesar 0,798. Pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi faktor – faktor yang mempengaruhi harga indeks saham syariah tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Weston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- Jika D-W di bawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W di atas 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel IV. 4**  
**Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 <sup>a</sup>	,379	,345	282886,29563	,605

- a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi  
 b. Dependent Variable: ISSI  
 Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 0,605 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif dalam penelitian ini.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 23. Analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Berikut hasil dari pengujian regresi linear berganda dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV. 5**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4677442,139	333607,360		14,021	,000
	Suku Bunga	104411,205	49031,466	,251	2,129	,038
	Inflasi	197852,392	72249,054	,408	2,738	,008
	Jumlah Uang Beredar	1,195	,210	,872	5,703	,000

- a. Dependent Variable: ISSI  
 Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{ISSI} = a + b_1 \cdot \text{Suku Bunga} + b_2 \cdot \text{Inflasi} + b_3 \cdot \text{Jumlah Uang Beredar} + e$$

$$\text{ISSI} = 4677442,139 + 104411,205 + 197852,392 + 1,195 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 4677442,139. Hal ini memiliki arti ketika variabel independen sama dengan nol atau

- ada pengaruh dari variabel independen, maka Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki nilai sebesar 4677442,139%.
- b. Nilai suku bunga menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 104411,205. Koefisien variabel suku bunga sebesar 104411,205. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% maka nilai suku bunga akan meningkatkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 104411,205%.
  - c. Nilai inflasi menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 197852,392. Koefisien variabel inflasi sebesar 197852,392. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% maka nilai inflasi akan meningkatkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 197852,392%.
  - d. Nilai jumlah uang beredar menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 1,195. Koefisien variabel jumlah uang beredar sebesar 1,195. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% maka nilai jumlah uang beredar akan meningkatkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 1,195%.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas kuang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima. Hasil uji-t dapat digunakan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV. 6**  
**Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4677442,139	333607,360		14,021	,000
Suku Bunga	104411,205	49031,466	,251	2,129	,038
Inflasi	197852,392	72249,054	,408	2,738	,008
Jumlah Uang Beredar	1,195	,210	,872	5,703	,000

a. Dependent Variable: ISSI

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

#### 1) Uji-t Terhadap Variabel Suku Bunga

Berdasarkan tabel diatas, variabel suku bunga secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,038 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  suku bunga sebesar  $2,129 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ). Maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### 2) Uji-t Terhadap Variabel Inflasi

Berdasarkan tabel diatas, variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,008 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  inflasi sebesar  $2,738 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### 3) Uji-t Terhadap Variabel Jumlah Uang Beredar

Berdasarkan tabel diatas, variabel jumlah uang beredar secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  jumlah uang beredar sebesar  $5,703 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,003$  ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2,003$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Berikut ini adalah hasil dari uji signifikansi simultan (uji-f).

**Tabel IV. 7**  
**Uji Simultan (Uji-f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2729551759652,238	3	909850586550,746	11,370	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4481380750178,866	56	80024656253,194		
	Total	7210932509831,105	59			

a. Dependent Variable: ISSI

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan tabel diatas hasil uji-f menunjukkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $11,370$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,370 > 3,16$ ) dengan nilai  $F_{tabel}$   $df : \alpha ; (k) ; (n-k)$  atau

0,05 ; (3) ; (60-3) = 3,16. Dapat disimpulkan bahwa suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar secara simultan (bersama – sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar) yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Berikut ini hasil dari pengujian koefisien determinasi dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV. 8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,379	,345	282886,29563

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi

b. Dependent Variable: ISSI

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,379 atau 37,9%. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel independen (suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar) secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 37,9%, sedangkan sisanya 62,1% (100% - 37,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Saham Syariah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh hasil variabel suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dari hasil pengujian pada hipotesis pertama, menunjukkan variabel suku bunga secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,038 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  suku bunga sebesar 2,129 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2003$ ). Hubungan yang positif antara tingkat suku bunga terhadap ISSI mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan substitusi antara sektor perbankan dengan pasar modal. Ini berarti pasar modal bukan merupakan substitusi dari perbankan, akan tetapi merupakan komplementer dari perbankan. Hal ini dapat terjadi karena investor menilai masing-masing sektor memiliki karakteristik sendiri, sehingga pasar modal dan perbankan dapat berjalan beriringan tanpa ada persaingan yang cukup

berarti, Menurut Tandelilin<sup>40</sup> tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham.

Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping, itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan deposito. Penjualan saham besar-besaran akan menjatuhkan harga saham di pasar, Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rowland Pasaribu<sup>41</sup> yang menyatakan inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap ISSI adalah benar meskipun tidak signifikan. Karena selama periode pengamatan, inflasi Indonesia tergolong stabil dan terkendali rendah, yang berarti dalam kondisi yang normal pada perekonomian negara berkembang sehingga investor tidak memandang kenaikan inflasi sebagai hambatan yang berarti.

## 2. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dari hasil pengujian pada hipotesis kedua, menunjukkan variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,008 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  inflasi sebesar  $2,738 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 2003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2003$ ). Inflasi yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi perekonomian secara keseluruhan, tak terkecuali terhadap kondisi pasar modal. Tingginya inflasi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga hal tersebut tentu dapat berdampak buruk bagi profitabilitas perusahaan.

Apabila rendahnya profitabilitas perusahaan, pastinya akan menjerumuskan tingkat deviden yang akan diterima para investor. Inflasi yang meningkat membuat masyarakat cenderung menabung dan menginvestasikan uangnya pada sektor lain. Dengan keadaan ini Bank Indonesia akan mengambil kebijakan dengan menaikkan BI Rate dengan tujuan agar masyarakat mau menabung dan menandatangani uangnya guna menekan inflasi yang berlebihan<sup>42</sup>. Hasil penelitian dari Ulandari, S (2017), menyatakan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham di Indeks Saham Syariah Indonesia dan Secara Simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen

---

<sup>40</sup> Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

<sup>41</sup> Rowland Pasaribu, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 7, Nomor 2, Juli 2013

<sup>42</sup> Rizky Aulia, Azhar Latief. *Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* Borneo Student Research, eISSN: 2721-5727, Vol 1 No 3, 2020

yaitu variabel Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh dan Signifikan Secara bersama - sama terhadap harga saham di sektor Industri barang konsumsi<sup>43</sup>.

### 3. Pengaruh Jumlah uang Beredar terhadap Indeks Saham Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dari hasil pengujian pada hipotesis ketiga, menunjukkan variabel jumlah uang beredar secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  jumlah uang beredar sebesar  $5,703 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau  $0,05/3 ; 60-3-1 = 2003$ ). Semakin banyak jumlah uang yang beredar maka nilai tukar rupiah cenderung akan melemah dan harga-harga akan meningkat. Pertumbuhan jumlah uang beredar yang tinggi sering kali juga menjadi penyebab tingginya inflasi karena meningkatnya jumlah uang beredar akan menaikkan permintaan yang pada akhirnya jika tidak diikuti oleh pertumbuhan di sektor riil akan menyebabkan naiknya harga. Ketika harga-harga meningkat akan berdampak pada meningkatnya biaya produksi pada perusahaan, adanya peningkatan biaya produksi akan mengurangi pendapatan perusahaan yang mengakibatkan turunnya keuntungan perusahaan yang akan dibagikan juga kepada investor sebagai deviden. Rendahnya deviden akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi sehingga mengakibatkan turunnya harga saham, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmiatus Sahla (2014) yang menyatakan bahwa variabel JUB memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.<sup>44</sup>

### 4. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Saham Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dari hasil pengujian hipotesis ke empat, menunjukkan variabel suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan  $F_{hitung}$  sebesar 11,370 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,370 > 3,16$ ) dengan nilai  $F_{tabel}$   $df : \alpha ; (k) ; (n-k)$  atau  $0,05 ; (3) ; (60-3) = 3,16$ , diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,379 atau 37,9%. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel independen (suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar) secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 37,9%,

---

<sup>43</sup> Ulandari, S. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Harga Saham Syariah Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2017

<sup>44</sup> Sahla, Hilmiatus. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia*. Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara. 2014

sedangkan sisanya 62,1% (100% - 37,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Saham Syariah di Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), suku bunga memiliki nilai  $t_{hitung}$  suku bunga sebesar 2,129 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau 0,05/3 ;  $60-3-1 = 2,003$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), nilai  $t_{hitung}$  inflasi sebesar 2,738 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau 0,05/3 ;  $60-3-1 = 2,003$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), nilai  $t_{hitung}$  jumlah uang beredar sebesar 5,703 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 ( $df = \alpha/n ; n-k-1$  atau 0,05/3 ;  $60-3-1 = 2,003$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
4. Berdasarkan simultan (uji-f), menunjukkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  sebesar 11,370 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,370 > 3,16$ ) dengan nilai  $F_{tabel}$   $df : \alpha ; (k) ; (n-k)$  atau 0,05 ; (3) ;  $(60-3) = 3,16$ . Dapat disimpulkan bahwa suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar secara simultan (bersama – sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,343 atau 34,3%. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel independen (suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar) secara bersama – sama mempengaruhi variabel

dependen (Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 34,3%, sedangkan sisanya 65,7% (100% - 34,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk dapat menambah variabel-variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal ini karena terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan periode berbeda, sehingga akan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lengkap terkait pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia .
2. Indonesia Stock Exange (IDX) perlu mengembangkan dan meningkatkan proses edukasi kepada masyarakat lebih luas yang sudah berinvestasi, karena masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui tentang pasar modal, produk-produk pasar modal syariah, dan cara berinvestasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia “*perkembangan uang beredar data dari Bank Indonesia*” <https://www.bi.go.id/id/> di akses 26 Januari 2020.
- Data dan Statistik “ Statistik Perbankan Syariah” <http://www.ojk.go.id> di akses tanggal 19 Oktober 2020).
- Dison Silalahi, Alistraja. Dan Putra Harahap Ardhansyah. ”Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Unuversitas Brawijaya. No. 2. Volume 3. 2020.
- Fahmi, Lubab ”*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Trading Saham Secara Syariah*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2019.
- Kasmir, (*Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar*) Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2018.
- Khaerunnisa, Azhariyah. “*Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2019.
- Kholila, Siti. ”*Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. 2018.
- Lusiana, “Pengertian Inflasi”. <http://artikelekis.blogspot.com/2014/pengertian-inflasi-bank-syariah-indonesia.html?m=1> diakses tanggal 26 Januari 2020).
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam : Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.
- Rahmat Perdana Aditya. ”*Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII)*”. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2008.
- Rizky Aulia, Azhar Latief. *Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Borneo Student Research. EISSN: 2721-5727, Vol 1 No 3, 2020.

- Rowland Pasaribu, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 7, Nomor 2, Juli 2013.
- Sahla, Hilmiatus. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia*. Tesis. Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara. 2014.
- Sri Wahyuni, Eka. “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut agama Islam Negeri Bengkulu. 2018.
- Suciningtias, Aisyah Siti. Rizki Khoiroh.” Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Lamongan. No. 3 Volume 6. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV. 2014, cetakan-21), h.4.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
- Ulandari, S. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Harga Saham Syariah Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2017.
- Umam, *Syariah data dari Bursa Efek Indonesia tahun*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Walisongo. Semarang. 2020.
- Zuhri,”Pengaruh Inflasi,Nilai Tukar Rupiah,BI Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah periode (2016-2018)”*.Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara. No. 2 Volume 6. 2018.

## Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 <sup>a</sup>	,379	,345	282886,29563	,605

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi

b. Dependent Variable: ISSI

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2729551759652,238	3	909850586550,746	11,370	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4481380750178,866	56	80024656253,194		
	Total	7210932509831,105	59			

a. Dependent Variable: ISSI

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4677442,139	333607,360		14,021	,000		
	Suku Bunga	104411,205	49031,466	,251	2,129	,038	,802	1,247
	Inflasi	197852,392	72249,054	,408	2,738	,008	,500	2,001
	Jumlah Uang Beredar	1,195	,210	,872	5,703	,000	,474	2,108

a. Dependent Variable: ISSI

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Suku Bunga	Inflasi	Jumlah Uang Beredar
1	1	3,148	1,000	,00	,00	,00	,01
	2	,823	1,955	,00	,00	,00	,42
	3	,021	12,329	,00	,48	,63	,11
	4	,008	19,679	1,00	,51	,36	,47

a. Dependent Variable: ISSI

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2865456,2500	3953508,0000	3387677,7367	215089,72348	60
Std. Predicted Value	-2,428	2,631	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	40539,309	139287,859	68966,382	24257,417	60
Adjusted Predicted Value	2818925,7500	4148270,0000	3392819,0232	221425,18661	60
Residual	-634239,68750	575539,75000	,00000	275600,44618	60
Std. Residual	-2,242	2,035	,000	,974	60
Stud. Residual	-2,472	2,155	-,008	1,020	60
Deleted Residual	-803343,50000	645563,62500	-5141,28649	303027,30808	60
Stud. Deleted Residual	-2,595	2,230	-,013	1,037	60
Mahal. Distance	,228	13,321	2,950	2,901	60
Cook's Distance	,000	,489	,027	,071	60
Centered Leverage Value	,004	,226	,050	,049	60

a. Dependent Variable: ISSI

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Uniform Parameters <sup>a,b</sup>	Minimum	-634239,71231
	Maximum	575539,76602
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,140
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		1,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108

a. Test distribution is Uniform.

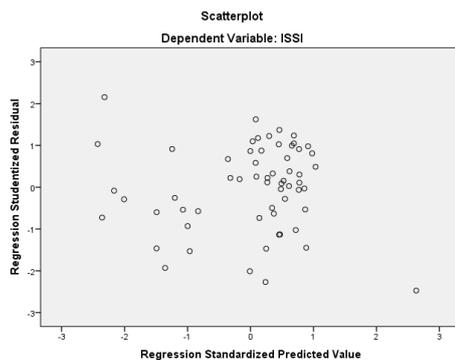
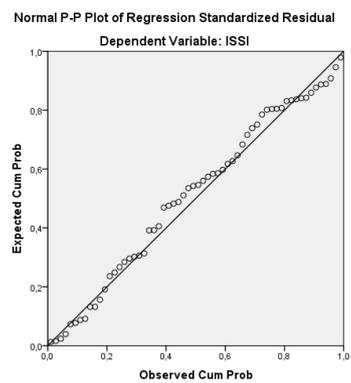
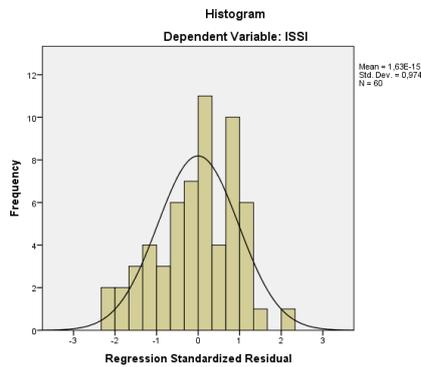
b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28028,928	181500,597		-,154	,878
	Suku Bunga	76124,527	26675,792	,395	2,854	,063
	Inflasi	42150,260	39307,425	,188	1,072	,288
	Jumlah Uang Beredar	-,029	,114	,046	,257	,798

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Charts





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Muchtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
 Di  
 Tempat

25 Syawal 1441 H  
 24 Juni 2020 M



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Rahayu  
 Npm : 1601270012  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,39  
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2019	ACC 20/2020 16	Ibra. Hayati J.Pd. M.80	
2	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Produk Bank Syariah	/	/	/
3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah di Medan	/	/	/

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

Siti Rahayu

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Siti Rahayu  
Npm : 160127012  
Semester : IX  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/10/2020	- Perbaikan cover, kata pengantar, daftar isi & tabel	Yff	
15/12/2020	- Perbaikan bab I & II	Yff	
9/1/2021	- Perbaikan teknik analisa data	Yff	
7/1/2021	- Perbaikan daftar pustaka	Yff	
24/2/2021	- Acc Seminar proposal	Yff	

Medan, 24 Februari 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Isra Hayati S.Pd M.Si



Wujud Peradaban & Cerdas

Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Seni, 05 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahayu  
Npm : 1601270012  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Faktor - faktor yang mempengaruhi harga indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia
Bab I	Perbaiki Rumusan dan tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki Penelitian terdahulu dan Hipotesis
Bab III	Perbaiki sampel dan definisi operasional
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 05 April 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Isra Hayati S.Pd M.Si)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI)



Unggul Gilda & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 05 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahayu  
Npm : 1601270012  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Indeks Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 05 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI)

Pembimbing

(Isra Hayati S.Pd M.Si)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Rahayu

Tempat, Tanggal Lahir : Sei Kasih, 11 Oktober 1997

Alamat : Dusun Sei Kasih Dalam Kec. Bilah Hilir Kab.  
Labuhan Batu

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Orang Tua

    Ayah : Kliwon

    Ibu : Satinah

Email : [sitirahayu1110@gmail.com](mailto:sitirahayu1110@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Raudatul Athfal Lulus Tahun 2004
2. SDN 118316 Selat Besar Lulus Tahun 2010
3. SMPN 2 Bilah Hilir Lulus Tahun 2013
4. SMAN 1 Bilah Hilir Lulus Tahun 2016

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Maret 2021



Siti Rahayu